

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses merencanakan belajar yang dipakai guru PAI/Pendidikan Agama Islam dimasa wabah virus covid-19 di SMPN 39 Medan melakukannya dengan merencanakan strategi dimana diawal pendidik merancang RPP per materinya dikarenakan penyesuaiannya dengan silabus pembelajaran memakai jarak dikarenakan situasi darurat dengan model belajar yang pusatnya pada peserta didik yang mengandalkan materi ajar yang diberikan oleh pendidik.
2. Rintangan belajar dengan cara daring merupakan tersedianya kuota dan internet yang sebagian peserta didiknya memakai internet dari pribadi dengan layanan data dan ada yang memakai Wifi dan ini hanya sedikit pada umumnya.
3. Dilihat dari kacamata ekonomi terbatasnya kuota/data yang dimiliki peserta didik, mereka punya kuota yang sangat sedikit dan tidak bisa ikut belajar dikarenakan pengunduhan materi yang diberi pendidik ataupun mereka mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan yang ditentukan waktunya.
4. Berdasarkan hal yang sudah diteliti bahwasanya masih banyak sekali peserta didik yang mengaku sulit paham dengan materi yang disampaikan dengan jarak yang jauh/daring. Untuk bahan mengajar yang penyampaiannya dengan teks kebanyakan tidak mudah dimengerti semuanya.
5. Yang menjadi suatu faktor yang menghambat/terkendala yang dirasakan pendidik Pendidikan Agama Islam didalam melaksanakan model atau strategi belajar dengan daring/jarak jauh dimasa covid 19 ini diantaranya:
 - a. Berdasarkan perekonomian jika dilihat ada terbatas kuota yang peserta didik punya. Terdapat peserta didik yang kesulitan membeli kuota sehingga tidak dapat ikut belajar daring dengan maksimal.

6. Untuk peserta didik yang lingkungannya dipedalaman masih ada yang sulit mendapatkan jaringan sehingga mengalami masalah dalam kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
7. Untuk faktor yang mendukung belajar dengan daring ini yaitu penggunaan aplikasi yang sesuai belajar misalnya memakai google classroom, Whatsap. Line, video call dan lain sebagainya yang dapat digunakan dalam belajar.

B. Saran Saran

1. Teruntuk instansi pendidikan atau sekolah yang terkhusus agi yang menentukan kebijaksanaan mengenai SMPN 39 Medan diharapkan mengupayakan yang terbaik dengan maksimal dan memberi sarana prasarana terbaik pula sehingga peserta didik bisa belajar dengan maksimal menghadapi beragam tantangan yang ada terutama saat menghadapi hal-hal yang tak terduga seperti saat ini sehingga peserta didik tetap termotivasi untuk belajar dan ikut dalam belajar dengan maksimal juga.
2. Teruntuk pendidik PAI/pendidikan Agama Islam khususnya guru di SMPN 39 Medan diharapkan punya cara yang kreatif, memiliki inovasi yang tinggi untuk pengolahan media belajar baik yang utama maupun yang menjadi cadangan atau alternatif didalam memberikan cara untuk pengatasan hal yang terbatas yang dipunyai pendidik beserta peserta didiknya hingga bisa membuat pembelajaran menjadi lebih berkembang dan banyak macamnya sehingga peserta didik lebih termotivasi, mempunyai minat dan semangat walaupun mengikuti belajar hanya dengan jarak jauh atau daring saja. Seorang guru juga harus memperhatikan kondisi yang terjadi di lapangan dan bagaimana keadaan peserta didiknya sehingga cara pembelajaran yang ditawarkan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang terpenting mengenai masalah kuota peserta didik diharapkan pendidik mampu memilih media belajar yang tidak banyak memakan kuota sehingga semua peserta didik bisa mengikuti pembelajaran tanpa terkendala biaya yang mahal.